

KEY INDICATOR

01/11/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.25	25.00)	(75.00)
10 Yr (bps)	7.02	7.01	1.10	(152.40)
USD/IDR	14,039.00	14,041.00	-0.01%	-7.66%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,207.19	-0.34%	0.20%	15.86
MSCI	7,067.36	-0.30%	-0.10%	16.18
HSEI	27,100.76	0.72%	6.26%	10.71
FTSE	7,302.42	0.75%	8.44%	13.29
DJIA	27,347.36	1.11%	18.58%	18.45
NASDAQ	8,386.40	1.13%	27.37%	25.11

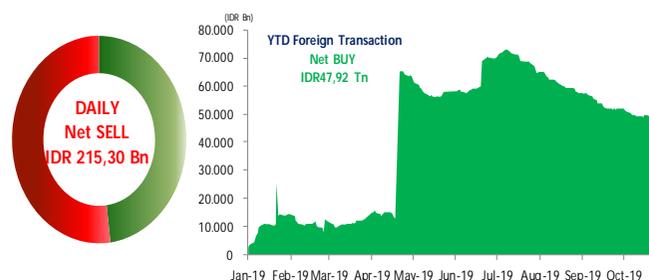
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	56.20	3.73%	-13.95%	23.98%
COAL	USD/TON	67.25	0.52%	-36.07%	-34.00%
CPO	MYR/MT	2,461.00	-0.97%	14.47%	16.03%
GOLD	USD/TOZ	1,514.40	0.10%	24.67%	18.21%
TIN	USD/MT	16,525.00	0.00%	-13.48%	-15.19%
NICKEL	USD/MT	16,775.00	0.78%	45.87%	56.34%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ANDI	Stock Split	Rasio 1:5
ITMG	DPS Dividend	--
TRIL	RUPS	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA ditutup menguat sebesar 1,11% pada perdagangan Jumat (01/11) diikuti kenaikan indeks S&P (+0,97%) dan Nasdaq Composite (+1,13%). Penguatan indeks terjadi setelah data ketenagakerjaan AS tercatat lebih tinggi dari ekspektasi di mana data penambahan tenaga kerja mencapai 128.000 pada Okt-19 (vs cons. 85.000). Selain itu, data PMI tercatat meningkat pada level 48,3 pada Okt-19 (vs 47,8 pada Sep-19) di tengah kekhawatiran akan perkembangan kesepakatan dagang AS-China. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) US Durable Goods Orders per Sep-19; 2) PMI Manufacturing Eurozone per Okt-19.

Domestic Updates

Bank Indonesia merilis data inflasi (IHK) sebesar 0,02% MoM per Okt-19. Inflasi yang rendah dan terkendali ini disebabkan oleh menurunnya inflasi pada kelompok inti menjadi 0,17% MoM dan deflasi pada kelompok volatile food sebesar 0,47% MoM. Selain itu, pemerintah memastikan inflasi pada FY19E diperkirakan berada di antara 3,5±1% dan terjaga dalam kisaran sasaran 3,0±1% pada FY20F.

Company News

- UNTR mencatatkan pendapatan bersih hingga Rp65,6 triliun atau meningkat 7,3% YoY di 3Q19 (Vs Rp61,12 triliun di 3Q18). Di sisi lain, beban keuangan perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan sekitar 94,12% YoY atau mencapai Rp1,75 triliun yang terdiri dari biaya keuangan. Hal ini mengakibatkan penurunan terhadap laba bersih perusahaan sebesar 4,7% YoY atau menjadi Rp8,6 triliun di 3Q19. (Kontan)
- TKIM membukukan penjualan senilai USD827,34 juta atau bertumbuh 1,21% YoY di 3Q19. Penjualan berasal dari divisi produk kertas yang meningkat 0,99% YoY menjadi USD747,06 juta serta divisi kertas industri, produk pengemas dan lainnya yang bertumbuh 3,33% YoY menjadi USD80,28 juta. Namun, beban pokok penjualan perusahaan mengalami peningkatan hingga 14,99% YoY. Akan tetapi, perusahaan tetap memperoleh laba bersih senilai USD152,48 juta di 3Q19. (Market Bisnis)
- INTP mencatatkan pendapatan sebesar Rp11,34 triliun atau meningkat 5,33% YoY di 3Q19. Rincian peningkatan ini berasal dari penjualan semen yang menjadi kontributor utama yakni Rp10,53 triliun atau 92,8% dari total pendapatan. Selain itu, perusahaan berhasil melakukan efisiensi yang terlihat pada penurunan beban pokok pendapatan yang mencapai Rp7,6 triliun atau menurun 2,8% YoY. Sehingga, terjadi peningkatan pada laba bersih perusahaan sebesar 90,35% YoY menjadi Rp1,17 triliun di 3Q19. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar 0,34% pada perdagangan Jumat (01/11) diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp215,30 miliar. Pelemahan IHSG terjadi di tengah rilisnya data inflasi Okt-19 pada level 3,13% YoY. Sementara itu mayoritas bursa regional Asia bergerak menguat dan nilai tukar rupiah menguat pada level Rp14.039. Hari ini IHSG kami perkirakan akan menguat pada rentang 6.160-6.250 di tengah penantian data GDP Indonesia pada 3Q19 dan indeks keyakinan konsumen pada Okt-19. **Today's recommendation: PGAS, WEGE, UNTR, BBRI.**

Stock	Close Price	Rec	Tactical Moves
PGAS	1,850	Buy on Weakness	Koreksi PGAS tersebut merupakan akhir dari wave A, dimana koreksi PGAS sudah relatif terbatas. Selanjutnya, PGAS berpotensi menguat untuk membentuk wave B.
WEGE	302	Buy on Weakness	Posisi WEGE saat ini sudah berada pada akhir wave (b) dari wave [x], dimana koreksi WEGE sudah relatif terbatas dan selanjutnya berpotensi menguat kembali untuk membentuk wave (c) dari wave [y].
UNTR	21,500	Buy on Weakness	Pergerakan UNTR sedang berada pada wave [c] dari wave B, dimana UNTR masih berpotensi untuk menguat kembali.
BBRI	4,180	Sell on Strength	Posisi BBRI saat ini sedang berada pada awal wave [ii], dimana BBRI rentan untuk terkoreksi kembali. Adapun level koreksi BBRI berada pada level 4,000 dan 3,900.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

